



Pengaruh Greed, Opportunity Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)

Ade Diana Wati¹, Suyanto², Sri Retnaning Rahayu³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

^{3*}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

E-mail: adedianawati04@gmail.com¹

yanto.metro@gmail.com²⁾

retnaning27@gmail.com³⁾

ARTICLE INFO

Article history: (9 PT)
Received 00 Maret 2018
Received in Revised 00
April 2018
Accepted 00 Juni 2018

Keyword's :

Opportunity, Locus of Control, Academic Cheating Behavior.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the influence of greed on the academic cheating behaviour of accounting students, (2) the influence of opportunity on the academic cheating behaviour of accounting students, and (3) the influence of Locus of Control on the academic cheating behaviour of accounting students, (4) the influence of Greed, Opportunity, and Locus of Control together on the academic cheating behaviour of accounting students. A questionnaire sampling of 118 samples with research data collection techniques was carried out. The research data were obtained using SPSS version 26 software. The data analysis technique used multiple linear regression analysis techniques and hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) Greed affects academic cheating behaviour, (2) Opportunity has an effect on academic cheating behaviour, (3) Locus of Control has no effect on academic cheating behaviour, (4) Greed, Opportunity, and Locus of Control jointly affect the academic cheating behaviour of accounting students at Muhammadiyah Metro University.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Greed* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi, (2) Pengaruh *Opportunity* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi, (3) Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi, (4) Pengaruh *Greed*, *Opportunity*, dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. Pengambilan sampel sebanyak 118 dengan teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Data penelitian diolah menggunakan software SPSS versi 26. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Greed* berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik, (2) *Opportunity* berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik, (3) *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan akademik, (4) *Greed*, *Opportunity*, dan *Locus of Control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Expensive : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000. E-mail address: author@institute.xxx

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [XXXX-XXXX](#)

PENDAHULUAN

Di suatu negara pendidikan merupakan sarana penting untuk membangun sebuah bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Perguruan tinggi merupakan tahapan akhir dari jenjang studi lembaga pendidikan formal dengan tujuan untuk melewati rintangan pada saat di dunia kerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan intelektual seseorang yang mampu memberikan dampak positif terhadap kemajuan bangsa ini. Pada proses pendidikan mempunyai peran penting pada perkembangan fisik, mental dan etika. Perkembangan yang baik di dalam diri manusia dapat digunakan untuk menanggapi transformasi pada era globalisasi. Akan tetapi, jika rangkaian tersebut kurang berjalan dengan mulus maka akan terjadi tindakan kecurangan akademik di suatu proses pendidikan. Perilaku kecurangan akademik ini dapat menghambat proses transformasi tersebut. Tindakan kecurangan akademik sering kali melibatkan pihak para pendidik juga. Fenomena yang banyak terjadi dimasa sekarang dalam lingkup perguruan tinggi yaitu merabaknya perilaku-perilaku ketidakjujuran mahasiswa dalam konteks akademik. Di dalam lingkup pendidikan, terutama pada tingkat perguruan tinggi perilaku kecurangan akademik semakin terkikis. Adanya banyak kasus yang terjadi dapat memungkinkan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro melakukan tindakan perilaku kecurangan. Fenomena ini terlihat masih adanya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro yang tertangkap membawa *handphone* saat ujian salah satunya. Selain itu, terdapat beberapa kecurangan akademik lain yang sering dilancarkan oleh mahasiswa adalah (1) Titip absen kepada teman sekelas; (2) *Copy paste* tugas atau ujian; (3) Plagiat; (4) Titip nama di tugas kelompok tanpa harus ikut kerja sama; (5) Penyusunan skripsi berbayar atau menyuruh seseorang untuk mengerjakannya; (6) Kerjasama dalam mengerjakan ujian yang seharusnya dilakukan individu; (7) Pura-pura lupa ada tugas yang diberikan oleh dosen.

Mahasiswa yang terbiasa melakukan kecurangan akademik karena merasa dirinya kurang puas atas hasil yang diperoleh (serakah). *Greed* (keserakahan) merupakan salah satu faktor individu artinya keserakahan akan menuntut pemenuhan melebihi apa yang dibutuhkan. Budiman (2018) mengemukakan pendapatnya keserakahan merupakan salah satu pendorong seseorang untuk melakukan kecurangan akademik dan pada dasarnya manusia memiliki sifat serakah yang tak pernah merasa cukup atas apa yang sudah dimilikinya. Dengan demikian jika seseorang memiliki tingkat keserakahan yang tinggi, maka akan sering melakukan kecurangan akademik. *Opportunity* (kesempatan) merupakan kondisi dimana

seseorang memungkinkan untuk bertindak kecurangan, dimana kondisi tersebut dianggap aman oleh pelaku untuk berbuat curang dengan beranggapan tindakan tersebut tidak akan diketahui oleh orang lain Albrecht et al. (2012). Munirah & Nurkhim (2018) juga mengemukakan pendapatnya bahwa kesempatan merupakan hal terpenting dari setiap pekerjaan kecurangan karena jika mahasiswa kecurangan tidak memiliki kesempatan untuk berbuat curang, maka kecurangan tidak mungkin dilakukan. Apabila kesempatan berpengaruh tinggi terhadap perilaku kecurangan akademik, semakin tinggi kesempatan yang ada, maka semakin tinggi juga tingkat kecurangan yang dilakukan.

Selain faktor-faktor pendorong yang telah dijelaskan di atas dan beberapa perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian ulang dengan menambah variabel *locus of control*. *Locus of control* merupakan faktor eksternal dan internal pemicu seseorang melakukan perilaku kecurangan akademik. Pada tahun 2011 *Locus of control* merupakan konsep pertama kali di kemukakan oleh Rotter. Jung (2013) mengemukakan pendapatnya bahwa *locus of control* merupakan gambaran keyakinan seseorang mengenai penentu perilakunya. *Locus of control* merupakan suatu faktor penentu perilaku individu atau gambaran pada keyakinan seseorang mengenai perilakunya. Adanya beberapa faktor yang telah dijelaskan di atas merupakan bentuk dari teori *fraud triangle*. *Fraud* dapat terjadi karena adanya beberapa kondisi yaitu *greed*, *opportunity*, dan *locus of control*. Seorang akuntan harus memiliki nilai-nilai kejujuran dan integritas tinggi terutama dalam menyajikan laporan keuangan. Banyaknya peneliti dan hasil yang berbeda-beda yang pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu mimicu perlunya diadakan penelitian ini untuk mendapatkan bukti baru ataupun untuk mendukung hasil penelitian terdahulu dengan cara menambahkan variabel lain seperti *locus of control*. Penelitian ini diperkuat denganadanya peneliti terdahulu menurut Elmaria, Hendri dan Damayanti (2022) mengenai (*fraud*) kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka untuk menyimpulkan hasil penelitian. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yaitu teknik mengumpulkan data dan analisis berupa opini dari subjek yang diteliti melalui kuesioner (Sugiyono, 2018).

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu *greed, opportunity, locus of control*, dan perilaku kecurangan akademik. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi, Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Maret 2022. Dalam pengambilan datanya dilakukan dengan teknik pengumpulan data tentang *greed, opportunity, locus of control*, dan perilaku kecurangan akademik.

Populasi

Secara garis besar populasi dapat diartikan sebagai kumpulan data yang mengidentifikasi suatu kejadian. Istilah populasi menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan kumpulan beberapa orang atau peristiwa yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil untuk di selidiki oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Responden yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
- b) Mahasiswa telah menempuh mata kuliah etika bisnis.
- c) Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2018 dan 2019.

Tahapan

Tahapan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu mendefinisikan populasi yang akan diamati atau menentukan kriteria yang sesuai untuk dijadikan populasi, menentukan kerangka sampel, menentukan teknik atau metode sampling yang tepat, melakukan pengambilan sampel, melakukan pemeriksaan ulang pada proses metode sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Data yang sudah terkumpul meliputi kategori responden (nama responden, tahun angkatan, dan jenis kelamin) dan variabel-variabel penelitian (Perilaku Kecurangan Akademik mengenai *Greed*, *Opportunity* dan *Locus of Control*).

Tabel 1. Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Greed	118	43	12	55	30.68	9.404
Opportunity	118	38	12	50	30.51	10.267
Locus of control	118	33	17	50	32.72	6.933
Kecurangan Akademik	118	39	12	51	29.29	10.063
Valid N (listwise)	118					

Sumber: Wati, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui partisipasi penyusunan anggaran dengan jumlah responden (N) sebanyak 118 responden.

- Diketahui variabel *greed* dengan jumlah responden (N) sebanyak 118 responden dengan skor minimum adalah 12, skor maximum adalah 55, nilai rata-rata 30.68 dengan standar deviasi sebesar 9.404 satuan. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi.
- Diketahui variabel *opportunity* dengan jumlah responden (N) sebanyak 118 responden dengan skor minimum adalah 12, skor maximum adalah 50, nilai rata-rata sebesar 30.51 dengan standar deviasi sebesar 10.267 satuan. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi.
- Diketahui variabel *locus of control* dengan jumlah responden (N) sebanyak 118 responden dengan skor minimum adalah 17, skor maximum adalah 50, nilai rata-rata sebesar 32.72 dengan standar deviasi sebesar 6.933 satuan. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi.
- Diketahui variabel perilaku kecurangan akademik dengan jumlah responden (N) sebanyak 118 responden dengan skor minimum adalah 12, skor maximum adalah 51, nilai rata-rata sebesar 29.29 dengan standar deviasi sebesar 10.063 satuan. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig (2-tailed)	r_{hitung}	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik	Yp1	0.000	0.709	Valid
	Yp2	0.000	0.714	Valid
	Yp3	0.000	0.737	Valid
	Yp4	0.000	0.645	Valid
	Yp5	0.000	0.628	Valid
	Yp6	0.000	0.739	Valid
	Yp7	0.000	0.735	Valid
	Yp8	0.000	0.784	Valid
	Yp9	0.000	0.684	Valid
	Yp10	0.000	0.695	Valid
	Yp11	0.000	0.718	Valid
	Yp12	0.000	0.633	Valid
<i>Greed</i>	x1p1	0.000	0.347	Valid
	x1p2	0.003	0.272	Valid
	x1p3	0.000	0.681	Valid
	x1p4	0.000	0.618	Valid
	x1p5	0.000	0.714	Valid
	x1p6	0.000	0.722	Valid
	x1p7	0.000	0.739	Valid
	x1p8	0.000	0.774	Valid
	x1p9	0.000	0.742	Valid
	x1p10	0.000	0.689	Valid
	x1p11	0.000	0.644	Valid
	x1p12	0.000	0.693	Valid
<i>Opportunity</i>	x2p1	0.000	0.727	Valid
	x2p2	0.000	0.732	Valid
	x2p3	0.000	0.738	Valid
	x2p4	0.000	0.702	Valid
	x2p5	0.000	0.754	Valid
	x2p6	0.000	0.719	Valid
	x2p7	0.000	0.769	Valid
	x2p8	0.000	0.727	Valid
	x2p9	0.000	0.730	Valid
	x2p10	0.000	0.746	Valid
	x2p11	0.000	0.776	Valid
	x2p12	0.000	0.484	Valid
<i>Locus of control</i>	x3p1	0.000	0.662	Valid
	x3p2	0.000	0.687	Valid
	x3p3	0.000	0.591	Valid
	x3p4	0.000	0.750	Valid
	x3p5	0.000	0.632	Valid

x3p6	0.000	0.496	Valid
x3p7	0.000	0.533	Valid
x3p8	0.000	0.557	Valid
x3p9	0.000	0.520	Valid
x3p10	0.000	0.403	Valid

Sumber: Wati, 2022

Berdasarkan tabel 2. di atas dapat diketahui bahwa seluruh item atau pertanyaan kuesioner yang disebar menunjukkan hasil yang valid. Pada penelitian ini nilai total konstruk *sig (2-tailed)* nya > 0.05 atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $r_{tabel} = 0.1809$.

UJI RELIABILITAS

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics		
	Cronbach Alpha	N	Keterangan
Greed (X1)	0.868	12	Reliabel
Opportunity (X2)	0.914	12	Reliabel
Locus Of Control (X3)	0.786	10	Reliabel
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	0.906	12	Reliabel

Sumber: Wati, 2022

Hasil dari tabel 3 hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa seluruh data pada masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dikarenakan semua variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0.6 Sehingga layak untuk dijadikan sebagai alat ukur untuk penelitian ini.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	5.60158100
Most Extreme Differences	Absolute	0.061
	Positive	0.061
	Negative	-0.042
Test Statistic		0.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Wati, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* 0.200, sehingga dapat dikatakan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi secara normal. Data tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya

b. Uji Linearitas

a) *Greed* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas *Greed*

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Kecurangan Akademik * <i>Greed</i>	Between Groups	(Combined)	7883.705	37	213.073	4.300	.000
		Linearity	5405.418	1	5405.418	109.076	.000
		Deviation from Linearity	2478.287	36	68.841	1.389	.113
	Within Groups		3964.499	80	49.556		
	Total		11848.203	117			

Sumber : Wati, 2022

Hasil tabel 5 yaitu antara *greed* (X1) dengan perilaku kecurangan akademik (Y) menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.113. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variabel *greed* (X1) dengan perilaku kecurangan akademik (Y) memiliki hubungan yang linier.

b) *Opportunity* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas *Opportunity*

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Kecurangan Akademik * <i>Opportunity</i>	Between Groups	(Combined)	9319.989	38	245.263	7.664	.000
		Linearity	7680.447	1	7680.447	239.994	.000
		Deviation from	1639.542	37	44.312	1.385	.114

Linearity				
Within Groups		2528.214	79	32.003
Total		11848.203	117	

Sumber: Wati, 2022

Dari tabel 6 di atas antara *opportunity* (X2) dengan perilaku kecurangan akademik (Y) menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.114. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variabel *opportunity* (X2) dengan perilaku kecurangan akademik (Y) memiliki hubungan yang linier.

c) *Locus of Control* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas *Locus of Control*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Kecurangan Akademik * <i>Locus of control</i>	Between Groups	(Combined)	4549.794	27	168.511	2.078	.006
		Linearity	573.893	1	573.893	7.077	.009
		Deviation from Linearity	3975.901	26	152.919	1.886	.015
	Within Groups		7298.409	90	81.093		
	Total		11848.203	117			

Sumber: Wati, 2022

Dari tabel 7 di atas antara *locus of control* (X3) dengan perilaku kecurangan akademik (Y) menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.015. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variabel *locus of control* (X3) dengan perilaku kecurangan akademik (Y) memiliki hubungan yang linier.

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	4.014	2.709		1.482	.141
	Greed	.302	.077	.283	3.927	.000
	Opportunity	.626	.068	.638	9.237	.000
	Locus Of Control	-.095	.082	-.065	-1.154	.251

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Sumber: Wati, 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas data yang digunakan untuk memasukkan nilai kedalam persamaan regresi linier berganda adalah pada kolom B baris pertama yang menunjukkan nilai konstan (\square) kemudian diikuti dengan nilai pada masing-masing variabel. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien untuk variabel independen yaitu *greed* (X_1) = 0.302, *opportunity* (X_2) = 0.626, dan *locus of control* (X_3) = - 0.095.

b. Uji Parsial

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.014	2.709		1.482	.141
	Greed	.302	.077	.283	3.927	.000
	Opportunity	.626	.068	.638	9.237	.000
	Locus Of Control	-.095	.082	-.065	-1.154	.251

Sumber: Wati, 2022

- 1) Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari variabel *greed* adalah sebesar 0.302. Nilai tersebut bernilai positif yang menunjukkan hubungan yang positif antara variabel *greed* dengan perilaku kecurangan akademik. Selain itu nilai t_{hitung} dari *greed* $>$ t_{tabel} yaitu $3.927 > 1.65833$.
- 2) Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari variabel *opportunity* adalah sebesar 0.626. Nilai tersebut bernilai positif yang menunjukkan hubungan yang positif antara variabel *opportunity* dengan perilaku kecurangan akademik. Selain itu nilai t_{hitung} dari *opportunity* $>$ t_{tabel} yaitu $9.237 > 1.65833$.
- 3) Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari variabel *locus of control* adalah sebesar -0.095. Nilai tersebut bernilai negatif yang menunjukkan hubungan yang negatif antara variabel *locus of control* dengan perilaku kecurangan akademik. Selain itu nilai t_{hitung} dari *locus of control* $<$ t_{tabel} yaitu $-1.154 < 1.65833$.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8177.011	3	2725.670	84.639	.000 ^b
	Residual	3671.192	114	32.203		
	Total	11848.203	117			

Sumber: Wati,2022

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa $f_{hitung} = 84.639$ dengan nilai signifikan 0.000, sedangkan nilai f_{tabel} yang dimiliki adalah 2.68. Artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $84.639 > 2.68$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti *greed* (X_1), *opportunity* (X_2), dan *locus of control* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.682	5.67481

Sumber: Wati, 2022

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.682. Hal tersebut berarti 68,2 % variabel *greed*, *opportunity* dan *locus of control* secara bersama-sama mempengaruhi perilaku kecurangan akademik, sisanya sebesar 31,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh *greed* (X1) terhadap perilaku kecurangan akademik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama dinyatakan diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keserakahan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Sedangkan untuk persamaan regresi menunjukkan arah yang positif. *Greedy* (keserakahan) merupakan faktor yang langsung berhubungan dengan perilaku setiap seseorang. Artinya seseorang bisa melakukan perilaku

kecurangan akademik, karena pada dasarnya manusia memiliki sifat yang serakah dan tidak pernah puas setelah apa yang telah diraihnya. Keserakahan dapat menuntut seseorang melebihi apa yang sedang dibutuhkannya. Maka dari itu, perilaku serakah ini merupakan kebiasaan yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang sangat memuaskan dengan cara melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebutlah dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro melakukan tindakan kecurangan diakibatkan karena adanya keserakahan. Sehingga keserakahan dapat mempengaruhi mahasiswa melakukan tindakan kecurangan.

Pengaruh *Opportunity* (X2) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis kedua dinyatakan diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keserakahan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Sedangkan untuk persamaan regresi menunjukkan arah yang positif. *Opportunity* (kesempatan) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik. Adanya kesempatan mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang untuk melakukan kecurangan demi kepentingan pribadi. Jika tingginya kesempatan maka kecurangan akan semakin mudah terjadi, begitupun sebaliknya jika rendahnya kesempatan maka akan semakin sulit mahasiswa untuk melakukan tindakan kecurangan. Hal tersebut yang melandasi bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro memanfaatkan *opportunity* (kesempatan) yang ada untuk melakukan tindakan kecurangan akademik.

Pengaruh *Locus of Control* (X3) Terhadap Perilaku Kecurangan Akaademik (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Sedangkan untuk persamaan regresi menunjukkan arah yang negatif. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis ketiga dinyatakan ditolak. *Locus of control* merupakan acuan derajat dimana seseorang memandang peristiwa atau kejadian didalam kehidupannya sebagai konsekuensi perbuatannya. *Locus of control* suatu keyakinan diri dalam bertindak yang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Artinya yaitu jika seseorang memiliki keyakinan bahwa hasil yang diperoleh merupakan karena keberuntungan maka ia akan cenderung tidak melakukan kecurangan. Sehingga *locus of control* akan mempengaruhi perilaku seseorang sebelum bertindak.

Pengaruh *Greed* (X1), *Opportunity* (X2), dan *Locus of Control* (X3) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Greed* (X1), *Opportunity* (X2), dan *Locus of Control* (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Perilaku Kecurangan Akademik mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro (Y). Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian secara simultan (uji F) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang dihitung menggunakan SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 artinya lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil dari uji t keterkaitan antar teori, penelitian terdahulu untuk variabel *greed* dan *opportunity* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sedangkan variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada pembahasan yang didasari oleh rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini maka dapat di tarik sebuah kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. *Greed* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
2. *Opportunity* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
3. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
4. *Greed*, *opportunity* dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

SARAN

Saran yang penulis ajukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, *greed* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk mengadakan forum belajar bersama dengan mahasiswa lain untuk meningkatkan kemampuan diri dalam

memahami materi perkuliahan, sehingga ketika mengerjakan ujian dan mendapatkan nilai yang sangat memuaskan bagi mahasiswa tersebut dan kecurangan akademik dapat diminimalisir.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *opportunity* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Mahasiswa di sarankan untuk menambah wawasan dalam materi perkuliahan agar bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh dosen, sehingga walaupun ada kesempatan untuk berbuat curang mahasiswa tersebut tidak melakukannya karena sudah faham akan materi yang diujikan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang perilaku kecurangan akademik.
4. Mahasiswa diharapkan agar memahami peraturan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Metro, terutama tentang Etika dan Tata Tertib mahasiswa, lalu menyebarkan kepada mahasiswa lain sebagai bentuk pengendalian preventif agar menghindari kecurangan akademik.
5. Disarankan untuk peneliti selanjutnya membahas variabel independen dan dapat menambahkan seperti variabel *self-efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., Albrecht, C. O., & Zimbelman, M. (2009). *Fraud Examination (Third Edition)*. Mason, Oklahoma: South-Western Cengage Learning.
- Arifah, Wakhidatul, R. S. (2018, 03). Pengaruh Prokrastinasi, Tekanan akademik, Religiusitas, Locus Of Control Terhadap Perilaku Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unnes. *Economic Education Analysis Journal* , Volume 10, Hal 106-119.
- Asih, Tri. (2020). Pengaruh Greed, Opportunity, Locus of Control Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Mahasiswa Angkatan 2016-2018). Skripsi : UNNES
- Becker, J. Coonoly, Paula L, and J. Morrison. (2006). Using the Business FraudTriangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Student. *Academyof Educational Leadership Journal*, Volume 10, Number 1.
- Bologna, J., Lindquist, R. J., & Wells, J. T. 1993. *The Accountant's Handbook of Fraud and Commercial Crime*: Wiley New York, NY.
- Budiman, N. A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 75-90.

- Ermalia, E. D., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2022). PENGARUH ACADEMIC SELF EFFICACY, KONFORMITAS, DAN FRAUD DIAMOND TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI. *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 23-35.
- Fadersair, K., & Subagyo, S. (2019). Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi: dimensi fraud pentagon (Studi kasus pada mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2).
- Ghozali. (2018). Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Gultom, S. A., & Safrida, E. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan GONE Theory Terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se Sumatera Utara). *EKSIS*, 9(3), 113-124.
- Kompas. (2018). Kasus Kecurangan akademik serupa terjadi di Australia. www.kompas.com. (Diakses 22 Desember 2019)
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). Menejemen Pemasaran. Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- Lestari, S. (2016). Dinamika perilaku kecurangan akademik pada siswa sekolah berbasis agama (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Liputan6. (2017). Kasus Kecurangan Akademik Mahasiswa UI. www.Liputan6.com. (Diakses 23 November 2018)
- Mahdalena, Sinta. (2020). Pengaruh Konformitas, Locus of Control dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecuranga Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). Skripsi: UMM.
- Munirah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 120-139.
- Murdiansyah, I., Sudarma, M., & Nurkholis, N. (2017). Pengaruh dimensi fraud diamond terhadap perilaku kecurangan akademik (Studi empiris pada mahasiswa magister akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi Aktual (JAA)*, 4(2), 121-133.
- Nidya, Apriani, E. S. (2017). Pengaruh Pressure, Opportunity, Dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 7*.
- Priyanto, Dkk. (2018). Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Panasea. Hal.220-222.
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal, Vol 1*, Hal 13-21.
- Rangkuti, Anna Armeini. (2011). Academic Cheating Behavuiur Of Accounting Students. A Case Study In Jakarta State University. *Educational Integrity :Culture And Values*, Pp. 105-109.

- Sagoro, (2014). Pensinergian Mahasiswa, Dosen, Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tuanakotta, T. M. (2014). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuningsih, I. (2018). Analisis Pengaruh GONE Theory, Integritas, dan Religiusitas terhadap Academic Fraud. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 6(1).
- Yasmin, A., & Alfian, M. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Tindak Kecurangan Akademik Dengan Pendekatan Fraud Diamond Theory (Studi Pada Mahasiswa DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama). Sustainable Competitive Advantage (SCA), 9(1).